

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data yang tepat dan dapat dipercaya guna mengetahui hubungan antara kredit yang diberikan dengan laba usaha pada Bank Swasta.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan sejak bulan Oktober sampai dengan Desember 2011. Waktu tersebut adalah waktu yang efektif bagi peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian. Penelitian dilakukan secara bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Bank Indonesia yang terletak didalam Komp. Bank Indonesia, jalan M.H. Thamrin No. 2, Jakarta Pusat. Alasan peneliti memilih tempat ini karena data yang dibutuhkan peneliti terdapat di Bank Indonesia.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distributive, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi dan psikologis.<sup>1</sup> Metode survey yang digunakan yaitu dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, metode dan pendekatan ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar hubungan antara Kredit yang Diberikan dengan Laba Usaha.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup>

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2009. Penentuan jumlah populasi terjangkau yang diambil sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.7

<sup>2</sup> Prof. DR. Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), p.61

<sup>3</sup> *Ibid.*, p.62

1. Laporan Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2009
2. Bank yang mendapatkan laba

Berdasarkan kriteria tersebut, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 Bank. Sampel dipilih sesuai dengan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 48 Bank.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* atau teknik acak sederhana. Teknik ini digunakan peneliti agar dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan tahun 2009. Dari laporan keuangan tersebut, didapat data Variabel X (kredit yang diberikan) dan Variabel Y (laba usaha).

### 1. Kredit yang Diberikan

#### a. Definisi Konseptual

“Kredit” berasal dari bahasa Latin *credere* yang berarti percaya atau *to believe* atau *to trust*. Oleh karena itu, dasar pemikiran

persetujuan pemberian kredit oleh suatu lembaga keuangan/bank kepada seseorang atau badan usaha berdasarkan kepercayaan.

**b. Definisi Operasional**

Kredit yang Diberikan adalah banyaknya kredit yang diberikan oleh bank dalam satuan rupiah. Data ini didapat dari laporan keuangan neraca sisa aktiva tahun 2009.

**2. Laba Usaha**

**a. Definisi Konseptual**

Income (laba, penghasilan) adalah kelebihan pendapatan (revenues) atas beban (expenses) dan kerugian yang terkait padanya untuk suatu periode.

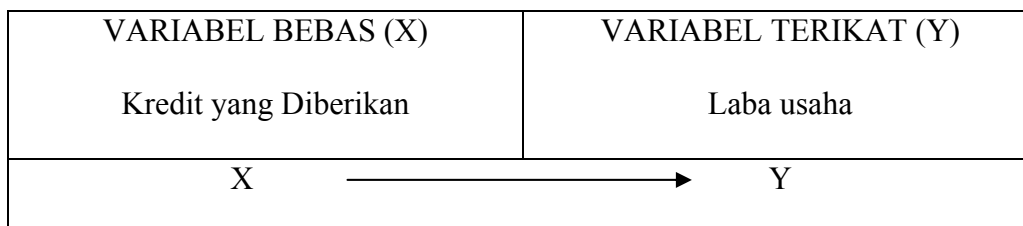
**b. Definisi Operasional**

Laba usaha ini diperoleh dari laporan laba/rugi bank yakni data sekunder. Data yang diteliti adalah laporan keuangan tahun 2009

**F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi Hubungan Antara Variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (Kredit yang Diberikan) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (Laba Usaha) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : Kredit yang Diberikan

Y : Laba Usaha

→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Kredit yang Diberikan dengan Laba usaha, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Persamaan Regresi

Teknik analisis data akan dilakukan dengan menggunakan uji regresi dan korelasi. Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis.

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua

variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (dependen)

X = Variabel bebas (independen)

a = Nilai harga Y bila X = 0 (*intercept* / konstanta)

b = Koefisien arah regresi <sup>4</sup>, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X : Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\hat{Y}$  : Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X$  : Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$  : Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

---

<sup>4</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p. 315.

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X

n : Jumlah sample<sup>5</sup>

## 2. Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

#### Uji Persyaratan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Dimana data akan berdistribusi normal apabila  $L_o < L_t$ , sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o > L_t$ . Adapun rumus *liliefors* adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$L_o$  : *Liliefors* hitung

$F(Z_i)$  : Peluang angka baku

$S(Z_i)$  : Proporsi angka baku<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> *Ibid.*, p.466

**Hipotesis statistik:**

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

**Kriteria pengujian:**

Jika  $L_o < L_{tabel}$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal, maka  $H_0$  diterima. Jika  $L_o > L_{tabel}$ , maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal, maka  $H_0$  ditolak.

**b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Keterangan:

$S^2(TC)$  : Varians Tuna Cocok

$S^2(E)$  : Varians Kekeliruan Eksperimen

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

**Hipotesis penelitian:**

$H_0$  : Bentuk regresi linier

$H_1$  : Bentuk regresi tidak linier



**Kriteria pengujian:**

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui perhitungan keberartian dan persamaan regresi di atas digunakan daftar analisis varians (ANOVA).<sup>7</sup>

**Tabel 3.1**  
**Analisis Varians**

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	n	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	$Jk_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Residu (s)	n-2	$Jk_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$JK(E)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$	

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

<sup>7</sup> *Ibid.*, p.332

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut ( $n - 2$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

**Hipotesis statistik:**

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : Koefisien arah regresi berarti

**Kriteria pengujian:**

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi berarti

$H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti

**b. Uji Koefisien Korelasi**

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang telah tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel digunakan dengan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  :Tingkat keterkaitan antar variabel X dan Y

X : Nilai untuk variabel bebas (Pemberian kredit)

Y : Nilai untuk variabel terikat (Laba Usaha)

n : Banyaknya pasangan variabel dari sampel<sup>8</sup>

**Hipotesis statistik:**

H<sub>0</sub> : r = 0, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

H<sub>1</sub> : r < 0, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

**c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:<sup>9</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t_{tabel} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Keterangan:

t<sub>hitung</sub> : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga *t* pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, p.369

<sup>9</sup> *Ibid.*, p.377

satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0.05$ .

**Hipotesis statistik:**

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan

**Kriteria pengujian:**

$H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_1$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

**d. Mencari Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  : Koefisien korelasi produk momen<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, p.369